

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi dikala ini, dimana kita tidak lagi dibatasi waktu serta tempat. Manusia terus menjadi dimudahkan dalam mendapatkan sesuatu data. Kebutuhan manusia hendak data pada dikala ini jadi begitu gampang terpenuhi dengan terdapatnya internet, yang membolehkan kita melaksanakan transfer data cuma dalam hitungan menit. Waktu serta ruang tidak jadi perkara untuk mereka yang jauh dari sumber data. (Hariyanto and Meidiany, 2018).

Pembelajaran di sekolah ialah sesuatu perihal yang sangat berarti di masa saat ini ini, pembelajaran ialah pangkal dari peradaban sesuatu bangsa yang dapat mendidik dan menghasilkan benih- benih penerus bangsa yang bermutu. Pembelajaran ialah sesuatu kebutuhan pokok tiap orang supaya dapat menanggapi tantangan kehidupan kedepan, sokongan teknologi data di dunia pembelajaran buat dikala ini telah banyak digunakan buat menolong dalam perihal pengurusan berkaitan dengan administrasi. (Anisah, 2019)

Penyiapan partisipan didik buat melanjutkan pembelajaran yang lebih besar bermanfaat buat menciptakan lulusan yang bermutu serta mampu bersaing dengan dunia kerja, tidak cuma mencermati sisi modul pelajaran saja namun proses pembuatan karakter siswa pula dicermati. Konselor pada lembaga tutorial serta konseling(BK) di sekolahan berfungsi dalam proses pembuatan karakter siswa dan memusatkan siswa buat dapat lebih baik dalam mengasah keahlian siswa pada

bidang akademik. Kedudukan tersebut bisa efisien apabila tutorial serta konseling didukung dengan terdapatnya sistem terkomputerisasi yang lebih baik di sekolah.

Bidang bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Amal Bakti Jatimulyo selaku lembaga yang berhubungan langsung dengan siswa terkait dengan ketertiban siswa membutuhkan sistem data berbasis komputerisasi untuk mempercepat informasi. Perihal tersebut, BK Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Amal Bakti Jatimulyo belum menggunakan sistem komputer dalam melaksanakan aktivitas kerjanya, sebaliknya pengolahan data dibutuhkan setiap saat dalam memperoleh laporan - laporan yang diperlukan. Dengan memandang terdapatnya kasus yang sudah dipaparkan tersebut penulis membuat perancangan sistem data agar menangani kasus tersebut dengan judul “ Perancangan Sistem Bimbingan Konseling Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus Smk Amal Bakti Jatimulyo Lampung Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi bimbingan dan konseling yang meliputi proses pengolahan data siswa, pengolahan data absensi, pengolahan data kasus serta pengolahan data konseling?
2. Bagaimana merancang *report* sistem informasi bimbingan konseling?

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Sistem informasi bimbingan konseling menangani proses kegiatan yang berlangsung pada bimbingan konseling di SMK Amal Bakti Jatimulyo.
2. Variabel yang dijadikan dasar bimbingan konseling adalah data siswa, data orang tua, data jurusan, absensi siswa, pelanggaran dan konseling siswa.
3. Pengguna yang berinteraksi dalam sistem ini adalah *administrator* yang dipegang oleh Guru BK dan user yang dipegang oleh pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Bagi guru dapat mengelola proses kegiatan bimbingan dan konseling diantaranya mengelola data siswa, absensi siswa, pelanggaran siswa serta konseling siswa.
2. Bagi user dapat melihat informasi absensi siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dapat merancang sistem informasi bimbingan dan konseling yang meliputi proses pengolahan data siswa, pengolahan data absensi, pengolahan data kasus serta pengolahan data konseling.
2. Dapat menghasilkan report sistem informasi bimbingan dan konseling.